



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Maret 2021

Halaman: 3



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN
SINERGI - Penyerahan barcode kanal pembayaran QRIS oleh Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta, kepada perwakilan pedagang di Alun-alun Selatan, di sela agenda "Quatin Aja Ride", Jumat (26/3).

Kampanyekan Pembayaran Digital, Bank BPD DIY Gelar "Quatin Aja Ride"

YOGYA, TRIBUN - Bank BPD DIY terus mengkampanyekan kanal pembayaran digitalnya, QUAT (QRIS Ultimate Automated Transaction), kepada seluruh lapisan masyarakat serta pelaku usaha di Yogyakarta. Salah satunya, melalui agenda "Quatin Aja Ride", Jumat (26/3) pagi.

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad ambil bagian dalam kegiatan bersepeda itu hingga garis finish di Alun-alun Selatan. Turut mendampingi antara lain Deputi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, Miyono; Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY, Parjiman; Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, hingga Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi.

"Jadi, kita silaturahmi, bersama-sama menciptakan ekosistem digital di Yogyakarta. Tujuannya agar ekonomi bangkit, dengan memanfaatkan kemudahan transaksi digital lewat kanal QRIS ini," ujar Santoso Rohmad.

Sekadar informasi, QRIS merupakan standarisasi pembayaran menggunakan metode QR code yang dirilis oleh Bank Indonesia (BI), untuk memudahkan proses transaksi nontunai, dengan keamanan yang sangat terjaga. Pihaknya menargetkan pada 2021 ada 150 ribu UMKM di seantero Yogyakarta sudah meng-

gunakan kanal pembayaran tersebut untuk transaksi jual beli. Santoso mengakui, target itu menjadi tantangan tersendiri bagi perbankan, karena sampai sejauh ini realisasinya baru sekitar 10 ribu.

"Makanya, hari ini kita sasar Alun-alun Selatan, karena di sini pusat kegiatan ekonomi mikro. Kita mulai dari pedagang kecil. Benar-benar kita ajari mereka akses ke transaksi nontunai, tidak boleh gaptek," terang Santoso.

Ia pun menyampaikan, uang nontunai yang dibayarkan pelanggan dengan QRIS dipastikan langsung masuk ke rekening pedagang. Tanpa tambahan biaya administrasi bank. "Tujuannya biar UMKM di Yogyakarta bisa semakin bangkit. Dengan transaksi nontunai, insyaAllah penyebaran Covid-19 bisa dicegah, sehingga perekonomian bangkit dan pasar pun semakin terbuka luas," lanjut Santoso.

Deputi Kepala Perwakilan BI DIY, Miyono berujar, QRIS diluncurkan untuk mengubah cara pembayaran, yang tadinya bersifat tradisional memakai uang tunai, menjadi digital. Ia mengakui, butuh sosialisasi untuk mencapainya disertai tantangan. "Terutama bagi para pelaku UMKM yang, mohon maaf, sudah sepuh (tua). Sosialisasinya jelas tidak mudah," tegasnya. (aka/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005